MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK IDHATA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Disusun Oleh

ENY PURWATI

NPM : 13.1.01.11.0110.P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:
ENY PURWATI
NPM: 13.1.01.11.0110.P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK IDHATA KOTA KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi**
NIDN.0701038303	NIDN. 0720058503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:
ENY PURWATI
NPM: 13.1.01.11.0110.P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK IDHATA KOTA KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah dipertanggungjawabkan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 07 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	:	Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 SAMPAI 10 MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK IDHATA KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Eny Purwati

13.1.01.11.0110 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Eny.Purwati@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho,M.Psi Dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan Kognitif anak kelompok A di TK IDHATA Kota Kediri pada pembelajaran mengenal bilangan 1 sampai 10 masih belum maksimal. Anak kurang memahami konsep-konsep bilangan baik itu berupa lambang bilangan maupun menghitung benda-benda. Kemampuan anak dalam menyebutkan urutan bilangan 1-10 masih rendah. Hal ini disebabkan media belajar dan metode pembelajaran yang masih kurang.

Subyek Penelitian adalah siswa kelompok A TK IDHATA Kota Kediri yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar observasi.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan 7,6% dari siklus I siklus II, dan 20,13% dari siklus II Kesiklus yang ke III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam kegiatan dengan media kartu angka sebesar 13,87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengunaan media kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelompok A TK IDHATA Kota Kediri dikatakan berhasil

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan, terjadi peningkatan dari setiap siklus sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pengunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa di kelompok A TK IDHATA Kota Kediritahun pelajaran 2014-2015. Disarankan bagi para pendidik anak usia dini untuk melakukan kegiatan bermain dalam kegiatan pembelajran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif. Dengan bermain anak-anak lebih senang melakukan tanpa paksaan dan materi kegiatan dapat tersampaikan dengan baik pada anak.

Kata Kunci : kemampuan kognitif, mengenal konsep bilangan, kartu angka dan gambar

I. LATAR BELAKANG

Konsep belajar mengenal bilangan menggunakan kartu angka dan gambar dimana kartu angka yang digunakan memiliki berbagai bentuk yang dapat menarik perhatian dan konsentrasi anak saat pembelajaran berlangsung. Konsep bilangan ditanamkan pada anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Menurut penelitian para ahli matematika bahwa anak yang memiliki kemampuan pengenalan konsep bilangan yang baik maka dengan sendirinya kemampuan kognitif dan bahasa anak dapat meningkat. Karakteristik anak usia dini dimana anak mulai mengenal lingkungan sekitar merupakan waktu yang tepat seorang anak dikenalkan konsep-konsep bilangan.

Upaya untuk mengembangkan penguasaan anak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 merupakan upaya yang tidak mudah dan dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya faktor kesiapan anak, guru sebagai pendidik kurikulum /materi, metode pembelajaran alat peraga/media pembelajaran, serta suasana pendidikan yang menunjang. Namun seiring dijumpai bahwa persoalan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam konsep bilangan tidak sesuai dengan harapan guru karena dalam melakukan pembelajaran hanya menggunakan kata-kata lisan dan mengajak anak untuk menulis di papan tulis.

Dalam hal ini diketahui berdasarkan proses pengamatan dan penilaian observasi terhadap 18 anak hanya 0 anak yang mendapat nilai bintang (☆/4), 2 anak mendapat nilai bintang (☆/3), 5 anak mendapatkan nilai (☆/2) dan 13 anak mendapatkan nilai (☆/1) pada anak kelompok A TK IDHATA Kecamatan Kota, Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk pembelajaran permainan konsep bilangan oleh guru.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut guru dapat mengunakan alat peraga/media kartu angka dan gambar yang membantu untuk memperjelas apa yang ingin disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 dapat berlangsung secara kondusif.

II. METODE

Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK IDHATA tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 18 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK IDHATA Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember sampai Desember 2014.

Alasan pemilihan kelornpok A sebagai subyek dalam penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan informasi dari guru-guru TK IDHATA khususnya guru kelompok A, bahwa peserta didik kelompok A rata-rata mempunyai tingkat kemampuan kognitif dalam berhitung yang kurang dan aktivitas belajarnyapun belum mencapai target.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, seorang guru menjadi pihak kolaborator yang rnelaksanakan pernbelajaran yang dirancangnya untuk dilaksanakan di kelas dan peneliti sebagai observator dan penanggungjawab penuh perbaikan pernbelajaran ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 melalui penggunaan media kartu angka dan gambar.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Perefleksian

C. Tehnik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan

   a. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 melalui media kartu angka dan gambar pada anak kelompok A TK IDHATA KOTA KEDIRI

   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 melalui media kartu angka dan gambar pada anak kelompok A TK IDHATA KOTA KEDIRI dikumpulkan dengan teknik pemberian tugas bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan mengenal konsep bilangan 1sampai 10 media kartu

angka dan gambar pada anak kelompok A TK IDHATA KOTA KEDIRI dengan menggunakan intrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja seperti tabel di bawah ini :

Lembar Observasi Unjuk Kerja

Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Konsep Bilangan1 Sampai 10 Melalui Penggunaan Media Kartu Angka dan Gambar

NO	ASPEK PENGAMATAN	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆	☆
1.	Ketepatan menyebutkan urutan bilangan 1-10				
2.	Ketepatan membedakan 2 kumpulan benda yang sama dan tidak sama jumlahnya				
3.	Ketepatan membedakan konsep urutan bilangan 1-10				

Skor indikator:

*1) =Anak yang belum berkembang (BB)

Perkembangan anak dalam membilang, menyebut, memasangkan, mencocokkan lambang bilangan 1-10 dan menunjuk 2 kumpulan benda dalam melaksanakan tugasnya selalu dibantu guru.

*2) = Anak sudah mulai berkembang (MB)

Perkembangan anak dalam membilang, menyebut, memasangkan, mencocokkan lambang bilangan 1-10 dan menunjuk 2 kumpulan benda dalam melaksanakan tugasnya masih dibantu guru.

*3) =Anak yang sudah mulai berkembang sesuai

harapan (BSH) Perkembangan anak dalam membilang, menyebut, memasangkan, mencocokkan lambang bilangan 1-10 dan menunjuk 2 kumpulan benda dalam

melaksanakan tugasnya tidak dibantu guru.

*4) = Anak yang berkembang sangat baik (BSB)

Perkembangan anak dalam membilang, menyebut, memasangkan, mencocokkan lambang bilangan 1-10 dan menunjuk 2 kumpulan benda dalam melaksanakan tugasnya sudah bisa tanpa dijelaskan guru

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara:

1. Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui lembar pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan.

Analisis data ini meggunakan teknik perhitungan prosentase menurut Turmudi dan Harini, (2008:25) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Nilai Maksirnal

E. Rencana Jadwal penelitian

Siklus I: 12 Januari 2015

Siklus II: 19 Januari 2015

Siklus III: 26 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas mode “in-reijen” yang tediri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap (Suharsini Arikunto,2010) yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK IDHATA KOTA KEDIRI pada siswa kelompok A tahun pelajaran 2014/2015 dengan media kartu angka dan gambar. Dengan jumlah murid seluruhnya yang hadir 18 anak. Pada saat melakukan tindakan, anak-anak sudah cukup siap. Kolaborator

menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan utuk kegiatan pembelajaran dengan media kartu angka.

TK IDHATA adalah suatu pendidikan prasekolah pada jalur formal dibawah Dinas Pendidikan kota yang beralamatkan di Jalan Mayor Bismo Kediri. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK IDHATA Jl. Pemuda No. 15, Kota Kediri merupakan ternpat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti rnengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

B. **Deskripsi Temuan Penelitian**

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010), sebagai berikut: (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Hasil penelitian Siklus I dalam kegiatan dengan media kartu angka

13.	Syifa			✓		✓	
14.	Almayra			✓		✓	
15.	Niko	✓					✓
16.	Davine			✓		✓	
17.	Dinar		✓				✓
18.	Salwa			✓		✓	
Jumlah		2	7	9		9	9
Prosentase per indikator		11%	39%	50%		50%	50%

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Hasil penelitian Siklus II dalam kegiatan dengan media kartu angka

N	Na	Aspek yang diamati	Kriteria

o	ma ana k	Perolehan skor				kelulusan minimal ☆☆☆(75%)	
		Anak dapat membedakan dan membuat urutan bilangan 1-10					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Blm Tuntas
1.	Rayvan	✓					✓
2.	Diva		✓				✓
3.	Raka			✓		✓	
4.	Bella		✓				✓
5.	Desta		✓				✓
6.	Rahma				✓	✓	
7.	Fian				✓	✓	
8.	Retta			✓			✓
9.	Ilham			✓			✓
10	Um			✓			✓
11.	Syifa			✓		✓	
12.	Almayra			✓		✓	
13.	Niko			✓		✓	
14.	Davine			✓		✓	
15.	Dinar			✓		✓	
16.	Salwa				✓	✓	
Jumlah		0	3	8	7	15	3
Prosentase per indikator		11%	33%	394%	17%	66%	44%

4. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

Hasil penelitian Siklus III dalam kegiatan dengan media kartu angka

No	Nama anak	Aspek yang diamati				Kriteria kelulusan minimal ☆☆☆ (75%)	
		Perolehan skor					
		Anak dapat membedakan dan membuat urutan bilangan 1-10					
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Blm Tuntas
1.	Rayvan			✓		✓	
2.	Diva			✓		✓	
3.	Raka			✓		✓	
4.	Bella		✓				✓
5.	Desta		✓				✓
6.	Rahma				✓	✓	
7.	Fian				✓	✓	
8.	Rett			✓		✓	
	a						
9.	Ilham			✓		✓	
10.	Umai				✓	✓	
11.	Tia		✓				✓
12.	Syaifuloh				✓	✓	
13.	Syifa				✓	✓	
14.	Almayra			✓		✓	
15.	Niko			✓		✓	
16.	Davine			✓		✓	
17.	Dinar				✓	✓	
18.	Salwa				✓	✓	
Jumlah		0	3	8	7	15	3
Prosentase per indikator			17%	44%	39%	83%	17%

c. **Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Hasil penelitian Siklus I, II dan III dalam kegiatan dengan media kartu angka

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	☆	72%	11%	11%	0%
2.	☆☆	28%	39%	33%	17%
3.	☆☆☆	0%	50%	39%	44%
4.	☆☆☆☆	0%	0%	17%	39%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I kesiklus II, dan dari siklus II kesiklus yang III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam kegiatan dengan media kartu angka dan gambar.

Dengan demikian Hipotesis yang berbunyi "penggunaan media kartu angka dan gambar dalam upaya peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam mengenal konsep bilangan 1 sampai 10 dikelompok A TK IDHATA Kota Kediri diterima.

D. **Kendala dan Keterbatasan**

Kendala dan keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Karena daya tangkap/kemampuan anak-anak berbeda-beda, maka sebagian anak belum dapat mencapai peningkatan kemampuan kognitif secara maksimal. Maka guru akan memberikan hadiah bagi anak yang dapat bermain dengan baik. Hadiah merupakan hal yang menyenangkan dan menggembirakan. Maka anak akan termotivasi untuk mendapatkan hadiah dan lebih rajin untuk belajar.
2. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Sehingga perlu menambah kartu gambar dengan berbagai macam gambar sesuai angka dimana sebelumnya hanya berupa kartu angka dan gambar dengan bidang tertentu. Ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman anak tentang konsep angka. Guru tidak hanya

menyampaikan dengan kata-kata tetapi ada benda konkrit yang dihitung.

3. Karena bahan media kartu angka mudah kotor dan rusak, maka guru perlu menambah sebagian media dengan CD, supaya tidak jenuh dan tahan lama.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan.* Yokyakarta: Aditya Media.

Abdurrahman, J.(2005) *Tahapan Mendidik Anak.* Irsyad Baitus Salam.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Depdiknas.

Direktorat Pembinaan Kanak-kanak. 2006. *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak. 2007. *Panduan pembelajaran kognitif.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Prasekolah. Jakarta : Departemen P dan K.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka

Yuliana Nurani. Sujiono, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka